

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Ketercapaian suatu tujuan penelitian, tidak luput dari penggunaan metode penelitian. Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 53). Sedangkan penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 1). Penelitian sebagai cara ilmiah memiliki ciri-ciri yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti langkah yang ditempuh dalam penelitian masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti langkah yang ditempuh dapat teramati oleh panca indera dan sistematis berarti langkah yang ditempuh bersifat logis (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pengertian di atas, secara harfiah metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah eksperimen murni (*true experimental*). Eksperimen murni merupakan metode penelitian yang bertujuan meneliti hubungan sebab-akibat dengan cara diberikannya perlakuan terhadap kelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas kontrol. Pernyataan tersebut dipertegas kembali oleh pendapat Gay dkk. (2009, hlm. 240) yang mengemukakan bahwa “*Experimental research is the only type of research that can test hypotheses to establish cause-effect relations . It represent the strongest chain of reasoning about the links between variables*” yang berarti penelitian eksperimen merupakan satu-satunya tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis dengan menunjukkan fakta dari hubungan sebab-akibat. Penggunaan eksperimen menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutedi dalam bukunya yang berjudul Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, terkait tujuan penelitian (2011, hlm. 64) mengemukakan bahwa tujuan eksperimen

murni yaitu untuk menguji suatu efektivitas atau pendekatan dari suatu metode, teknik atau media pembelajaran dan pengajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak diterapkan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berbicara pembelajar, sebelum dan sesudah penggunaan *oral method* dengan menggunakan eksperimen murni sebagai cara pembuktiannya.

## 2. Desain Penelitian

*Control Group Pre-test Post-test Design* merupakan desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Adapun alur desain penelitian ini sebagai berikut :

E	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

E adalah kelas eksperimen

K adalah kelas kontrol

O<sub>1</sub> adalah *pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> adalah *posttest* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> adalah *pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> adalah *posttest* kelas kontrol

X<sub>1</sub> adalah perlakuan terhadap kelas eksperimen

X<sub>2</sub> adalah perlakuan terhadap kelas kontrol

(Arikunto dalam Yeni , 2011, hlm. 7)

## **B. Partisipan**

Partisipan adalah orang – orang yang terlibat dalam penelitian dan turut membantu kelancaran selama proses penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala SMA Negeri 20 Bandung.
2. Wakasek Kurikulum SMA Negeri 20 Bandung.
3. Guru pamong Bahasa Jepang.
4. Seluruh guru dan staf SMA Negeri 20 Bandung.
5. Siswa-siswi kelas XI Lintas Minat Bahasa Jepang.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61) terkait pengertian populasi, ia mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono mempertegas kembali terkait pengertian populasi ia memaparkan bahwa populasi bukan sekadar jumlah objek yang akan dipelajari tetapi meliputi keseluruhan karakteristik dari objek tersebut.

Pengertian lain terkait populasi dijelaskan oleh Margono dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan (1996, hlm. 118) ia mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan data yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Terkait dengan batasan, Margono (1996, hlm. 119) membagi populasi menjadi dua yaitu populasi terbatas atau populasi terhingga dan populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga. Populasi terbatas atau populasi terhingga yakni populasi yang

memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas, sedangkan populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga yakni populasi yang tidak dapat ditemukan batas-batasnya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi terbatas dikarenakan hasil observasi terhadap sekolah yang dijadikan tempat penelitian menerapkan sistem kurtilas (kurikulum 2013) sehingga hanya terbatas pada kelas lintas minat saja. Lebih khususnya, populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas XI lintas minat bahasa Jepang.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Margono (1996, hlm. 121) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian populasi dan dipertegas kembali oleh Sugiyono (2014, hlm.62) yang mengemukakan bahwa sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Terkait pengertian diatas, Sugiyono menekankan bahwa sampel yang dipilih harus benar-benar representatif (mewakili).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 20 orang dari kelas lintas minat bahasa Jepang SMAN 20 Bandung tahun ajaran 2015/2016 dan membaginya kedalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan kelompok kontrol (kelas kontrol) dengan masing-masing kelompok berjumlah 10 orang. Adapun alasan peneliti menentukan jumlah sampel didasarkan atas saran yang dikemukakan oleh Roscoe pada tahun 1982 yang dikutip Sugiyono (2014, hlm. 74) mengemukakan bahwa untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20 orang.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu instrumen berupa tes dan non-tes.

#### 1. Tes

Arikunto (2010, hlm. 150) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.. Dalam penelitian ini tes lisan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan berbicara peserta didik menggunakan bahasa Jepang. Adapun soal tes yang diberikan berupa pertanyaan yang diadaptasi dari soal olimpiade bahasa Jepang yang diadakan oleh MGMP bahasa Jepang pada tanggal 21 Mei 2015 bertempat di SMAN 22 Bandung. Tes dalam pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikannya *treatment (pretest)* dan setelah diberikannya *treatment (post-test)*.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Penilaian Tes**

Sampel ke ...	Penilaian				Jumlah	Skor
	Kelancaran	Kosakata	Kesesuaian Konteks	Pelafalan dan Intonasi		

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Tes**

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1

Kelancaran	Sangat lancar berbicara, fasih dalam berbahasa Jepang, mengerti keseluruhan maksud pertanyaan dan percaya diri. Tidak ada pengulangan dan keraguan.	Cukup lancar berbicara, hampir mengerti keseluruhan maksud pertanyaan dan cukup percaya diri, kadang-kadang ada pengulangan dan keraguan.	Kurang lancar berbicara, kurang memahami beberapa maksud pertanyaan dan kurang percaya diri, beberapa kali ada jeda waktu untuk berpikir dan seringkali ada pengulangan serta keraguan. Sesekali menjawab pertanyaan dengan terbata-bata.	Tidak lancar berbicara, hanya sedikit maksud pertanyaan yang dipahami, tidak percaya diri, sering ada pengulangan dan keraguan, terbata-bata dalam menjawab dan jeda waktu yang cukup lama untuk berpikir.
Kosakata	Pemilihan kata sangat tepat sesuai dengan tema.	Pemilihan kata cukup tepat sesuai dengan tema, sese kali terjadi kesalahan penggunaan kata.	Pemilihan kata kurang tepat dengan tema sering terjadi kesalahan penggunaan kata. Terkadang masih bercampur dengan bahasa Indonesia atau bahasa asing lainnya.	Pemilihan kata tidak sesuai dengan tema. Seringkali masih bercampur dengan bahasa Indonesia atau bahasa asing lainnya.

Tata bahasa	Penggunaan tata bahasa sangat benar sesuai dengan struktur.	Penggunaan tata bahasa cukup benar, sesuai dengan struktur dan hanya sesekali terjadi penyimpangan yang tidak merubah isi bahasan.	Penggunaan tata bahasa kurang sesuai dengan struktur. Terdapat banyak penyimpangan struktur dan hanya beberapa pertanyaan yang dapat dijawab menggunakan stuktur tata bahasa yang tepat.	Penggunaan tata bahasa tidak benar dan tidak sesuai dengan struktur. Hanya sedikit penggunaan tata bahasa yang tepat dan diterapkan dari keseluruhan pertanyaan.
Kesesuaian Konteks	Keseluruhan jawaban yang diberikan sesuai dengan konteks.	Terkadang ada keragu-raguan terhadap isi konteks namun sebagian besar jawaban yang diberikan sesuai dengan konteks.	Seringkali ada keragu-raguan terhadap isi konteks sehingga sebagian besar jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan konteks.	Keseluruhan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan konteks.
Pelafalan dan Intonasi	Sangat jelas dan mendekati penutur asli.	Sangat jelas walaupun ada aksen bahasa ibu.	Kurang jelas dan mempengaruhi makna kata.	Tidak jelas dan tidak bermakna.

## 2. Non-tes

Selain diberikannya tes, instrumen lain yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu non-tes yang berupa pemberian angket terhadap sampel, khususnya terhadap kelas eksperimen terkait tanggapan dan kesan penggunaan *oral method* dalam pembelajaran berbicara. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dimana peneliti telah menuliskan jawaban dalam bentuk poin-poin sehingga peserta didik dapat langsung memilih.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Jenis pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Kesan terhadap pembelajaran bahasa Jepang	4
2.	Kesan terhadap penggunaan <i>oral method</i>	10
3.	Kekurangan dan kelebihan <i>oral method</i>	6

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Berikut adalah penjelasannya:

### 1. Tahap Awal

- a. Pembuatan proposal penelitian
- b. Pengurusan perizinan penelitian
- c. Menentukan sampel penelitian
- d. Membuat instrumen penelitian
- e. Mengumpulkan data-data sampel
- f. Menentukan waktu penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

**Tabel 3.4 Pelaksanaan Penelitian**

No.	Pertemuan ke-	Waktu	Kegiatan
-----	---------------	-------	----------



1.	Pertemuan ke 1	15.30 – 16.00	Melakukan <i>pretest</i>
2.	Pertemuan ke 2	13.00 – 14.30	Melakukan <i>treatment</i> ke-1
3.	Pertemuan ke 3	15.30 – 17.00	Melakukan <i>treatment</i> ke-2
4.	Pertemuan ke 4	15.30 – 17.00	Melakukan <i>treatment</i> ke-3
5.	Pertemuan ke 5	15.30 – 17.00	Melakukan <i>treatment</i> ke-4
6.	Pertemuan ke-6	15.00 – 16.30 16.45 – 17.15	Melakukan <i>treatment</i> ke-5 Seusai teratment ke-5 melakukan <i>post-test</i> dan pengisian angket terhadap tanggapan pembelajaran berbicara bahasa Jepang menggunakan <i>oral method</i>

Sumber: Data yang diolah peneliti (2015)

### 3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap keseluruhan data yang telah di peroleh.
- b. Mengolah keseluruhan data yang telah di peroleh dan mengujinya dengan perhitungan statistik.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan di uji berdasarkan perhitungan statistik.

## F. Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan instrumen yang digunakan, penelitian ini menggunakan dua teknik pengolahan data. Pengolahan data berupa tes dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik komparasional. Adapun yang dimaksud dengan statistik komparasional yaitu statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara kedua variabel (variabel X dan Y)

dengan menggunakan uji *t test* (*uji t tabel*) (Sutedi, 2011). Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t-hitung

**Tabel 3.5**

**Tabel data perolehan nilai *Pretest* dan *Post-test* (skala 100)**

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
<b>Σ (8)</b>						
<b>M (9)</b>						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan nilai *pretest* sampel kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan nilai *pretest* sampel kelas kontrol.
4. Kolom (4) diisi dengan nilai bersih sampel kelas eksperimen.
5. Kolom (5) diisi dengan nilai bersih sampel kelas kontrol.
6. Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
7. Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
8. Isi baris *sigma* (jumlah) dari setiap kolom tersebut.
9. M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), (4), (5), (6) dan (7).

- b. Mencari *mean* variabel (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

$M_x/y$  = nilai rata-rata *pretest/post-test*

$\sum x/y$  = jumlah total nilai *pretest/post-test*

N = jumlah peserta *pretest/post-test*

- c. Mencari Standar Deviasi variabel (x) dan (y)

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SDy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

SDx = standar deviasi hasil *pretest/post-test* kelas eksperimen

SDy = standar deviasi hasil *pretest/post-test* kelas kontrol

- d. Mencari Standar Error variabel (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

SEMx = standar error mean hasil *pretest/post-test* kelas eksperimen

SEMy = standar error mean hasil *pretest/post-test* kelas kontrol

- e. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

SEMx = standar error perbedaan mean hasil *pretest/post-test* kelas eksperimen

SEMy = standar error perbedaan mean hasil *pretest/post-test* kelas control

- f. Mencari nilai *t hitung*

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

$t_0$  : nilai t hitung yang dicari

$M_x - M_y$  : selisih *mean* X dan *mean* Y

$SEM_x - y$  : standar *error* perbedaan *mean* X dan *mean* Y

- g. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai '*t hitung*'

Merumuskan  $H_k$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

Merumuskan Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t tabel*

(Sutedi, 2011, hlm.231-232)

## 2. Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket menurut Supardi (2014, hlm. 65-66) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

**Tabel 3.6**

### **Klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori**

<b>Besar Presentase</b>	<b>Interpretasi</b>
0%	Tidak seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Dengan demikian hasil angket yang diberikan kepada responden terkait metode yang diteliti akan nampak tafsirannya sesuai dengan tabel di atas.